

SKRIPSI

SENI PERTUNJUKAN REOG PONOROGO DALAM PANDANGAN EKONOMI KREATIF (Study Kasus Reog Ponorogo Singo Mulang Joyo 25B Metro Barat)

Oleh:

**RIZKI BETA SARANTI
NPM. 1502040102**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M**

**SENI PERTUNJUKAN REOG PONOROGO DALAM
PANDANGAN EKONOMI KREATIF
(Study Kasus Reog Ponorogo Singo Mulang Joyo 25B Metro Barat)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

RIZKI BETA SARANTI
NPM. 1502040102

Pembimbing : Aisyah Sunarwan, M.Pd

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi:

Nama : RIZKI BETA SARANTI
NPM : 1502040102
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : SENI PERTUNJUKAN REOG PONOROGO SEBAGAI RUANG
AGAMA DAN EKONOMI KREATIF (Study Kasus Reog Ponorogo
Singo Mulang Joyo 25B Metro Barat)

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqosyahkan. Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb

Metro, Desember 2022

Dosen Pembimbing



Aisyah Sunarwan, M.Pd

NIDN. 0207021301

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi di bawah ini:

Judul : SENI PERTUNJUKAN REOG PONOROGO SEBAGAI RUANG AGAMA DAN EKONOMI KREATIF (Study Kasus Reog Ponorogo Singo Mulang Joyo 25B Metro Barat)

Nama : RIZKI BETA SARANTI

NPM : 1502040102

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, Desember 2022

Dosen Pembimbing



Aisyah Sunarwan, M.Pd

NIDN. 0207021301



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. : B-0020/ln.28.3/D/PP.00.9/01/2023

Skripsi dengan Judul: SENI PERTUNJUKAN REOG PONOROGO DALAM PANDANGAN EKONOMI KREATIF (Study Kasus Reog Ponorogo Singo Mulang Joyo 25B Metro Barat), disusun Oleh: RIZKI BETA SARANTI, NPM: 1502040102, Jurusan: Ekonomi Syariah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Kamis/29 Desember 2022.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Aisyah Sunarwan, M.Pd

(.....)

Penguji I : Selvia Nuriasari, M.E.I

(.....)

Penguji II : Muhammad Ryan Fahlevi, M.M

(.....)

Sekretaris : Agus Alimuddin, M.E

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

SENI PERTUNJUKAN REOG PONOROGO DALAM PANDANGAN EKONOMI KREATIF (Study Kasus Reog Ponorogo Singo Mulang Joyo 25B Metro Barat)

**Oleh :
RIZKI BETA SARANTI
NPM. 1502040102**

Perkembangan zaman modern menjadikan masyarakat awam tidak paham mengenai seni pertunjukan reog ponorogo dengan hanya memandang sebagai pertunjukan gaib yang berhubungan dengan roh-roh dan makhluk halus. Namun pada nyatanya seni pertunjukan reog ponorogo muncul sebagai wadah pelesatarian budaya local bagi pecinta seni yang mampu menghasilkan pendapatan. Focus dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pandangan agama dan ekonomi kreatif terhadap seni pertunjukan reog ponorogo pada Sanggar Singo Mulang Joyo.

Metode penelitian yang digunakan yaitu Penelitian lapangan (*field research*) dengan sifat penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara dan dokumentasi. Teknik penjamin keabsahan data dalam penelitian ini berupa triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian mengenai bagaimana pandangan agama dan ekonomi kreatif pada seni pertunjukan reog ponorogo pada Sanggar Singo Mulang Joyo yaitu seni pertunjukan reog ponorogo yang dibawakan oleh Sanggar Singo Mulang Joyo telah memenuhi indicator ekonomi kreatif. Namun jika ditinjau dari segi kondisi ekonomi adanya Sanggar Singo Mulang Joyo tidak mampu memberikan perubahan ekonomi yang signifikan. Hal ini disebabkan dengan pementasan seni pertunjukan reog yang jarang dan hanya ada pada acara-acara tertentu

Kata Kunci : Reog Ponorogo, Ekonomi Kreatif

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Beta Saranti

NPM : 1502040102

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 29 Desember 2022

Peneliti,



Rizki Beta Saranti

NPM. 1502040102

MOTTO

لَهُ مِعْقَبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾ (سورة الرعد, ١١)

Artinya: Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (Q.S. Ar-Ra'd: 11)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan serta inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tugas akhir ini saya persembahkan kepada orang-orang yang selalu mendukung peneliti sehingga tugas akhir ini dapat tersusun dengan sebagaimana semestinya.

1. Kepada kedua orang tuaku tercinta yaitu Ayah Soleman dan Ibu Sadinem yang selalu memberikan kasih sayang dan do'anya setiap waktu, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT, diberikan umur panjang dan keberkahan setiap langkahnya.
2. Kepada adikku tersayang Laila Safitri dan Salma yang tak pernah berhenti memberikan semangat, masukan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Kepada Ibu Aisyah Sunarwan, M.Pd selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan sehingga terselesainya skripsi ini.
4. Almamater tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Dharma Setyawan, MA, selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Ibu Aisyah Sunarwan, M.Pd, selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Metro, 29 Desember 2022
Peneliti,



Rizki Beta Saranti
NPM. 1502040102

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMBUTAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	v
ORISINILITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kesenian Reog Ponorogo	9
1. Pengertian Kesenian Reog Ponorogo	9
2. Tokoh dan Alat Kesenian Reog Ponorogo	10
3. Nilai-nilai Islam dalam Reog Ponorogo	13
B. Ekonomi Kreatif.....	18
1. Pengertian Ekonomi Kreatif	18
2. Sektor Ekonomi Kreatif.....	20
3. Indikator Keberlangsungan Ekonomi Kreatif.....	26

BAB III	METODE PENELITIAN	30
	A. Jenis dan Sifat Penelitian	30
	B. Sumber Data.....	31
	C. Teknik Pengumpulan Data.....	32
	D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	34
	E. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Profil Sanggar Singo Mulang Joyo	38
	B. Pandangan Ekonomi Kreatif Seni Pertunjukan Reog Ponorogo Sanggar Singo Mulang Joyo.....	41
	C. Analisis Seni Pertunjukan Reog Ponorogo Sanggar Singo Mulang Joyo dalam Pandangan Agama dan Ekonomi Kreatif	45
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	50
	B. Saran.....	50
 DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model Analisis Data Interatif Miler dan Huberman	35
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Singo Mulang Joyo	40

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Outline
3. Alat Pengumpulan Data
4. Surat Research
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat uji Plagiasi Turnitin
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Foto-Foto Penelitian
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni pertunjukan tradisional adalah seni yang hidup dan berkembang dalam suatu daerah berdasarkan kesepakatan bersama antar masyarakat pendukungnya yang terjadi secara turun temurun.¹ Selain itu seni pertunjukan merupakan cabang seni yang berbeda dengan cabang seni yang lain, karena seni pertunjukan bukanlah seni yang membenda, dengan kata lain seni pertunjukan merupakan cabang seni yang hanya bisa dinikmati apabila kita menyaksikannya secara langsung.

Seni pertunjukan tradisional dipandang hanya sebagai hiburan untuk masyarakat, selain itu masyarakat lebih tertarik terhadap kesenian luar dibandingkan dengan kesenian daerahnya. Pada akhirnya kesenian tradisional mendapat tantangan besar agar tetap bisa bertahan di tengah-tengah masyarakat.² Salah satu seni pertunjukan yang saat ini sudah jarang dijumpai yaitu Reog Ponorogo. Reog Ponorogo merupakan kesenian asli kota Ponorogo, Jawa Timur yang resmi menjadi warisan budaya tak benda Indonesia dan didaftarkan ke UNESCO pada 18 Februari 2022. Namun kesenian Reog Ponorogo menjadi perbincangan hangat karena sejak Malaysia

¹ Eki Gunawan, "Fungsi Kesenian Reog Ponorogo di Desa Kolam, (Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang)", Skripsi, (Departemen Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara Medan, 2015)

² Andri Fitrianto, "Perubahan Makna Dan Fungsi Reog Banjarharjo Dalam Kehidupan Masyarakat, (Studi Kasus Desa Banjarharjo, Kecamatan Banjarharjo, Kabupaten Brebes)", Skripsi, (Jurusan Sosiologi dan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, 2013), 5

mulai mengklaim bahwa Reog Ponorogo mirip dengan kesenian Barongan Malaysia.

Sejarah Reog Ponorogo diawali oleh Raja Bataringin yaitu Prabu Klono Sewandono untuk memenuhi persyaratan dari puteri kerajaan Kediri yaitu Dewi Songolangit agar dapat mempersuntingnya. Sehingga dibuatlah seni pertunjukan yang belum pernah ada didunia dengan membawa kepala binatang dan berbadan beda. Dengan begitu Prabu Klono Sewandono mampu mengabulkan syarat tersebut dengan cara mengalahkan Singo Barong yang diubah menjadi wujud seekor berbadan singa dengan kepala burung merak.³

Versi lain menjelaskan bahwa kesenian Reog Ponorogo dijadikan sebagai penyebaran agama Islam yang dilakukan oleh Bathara Katong Adipati sekaligus murid Sunan Kalijaga. Reog ponorogo ini dipilih sebagai media dakwah dengan alasan kesenian yang telah mengakar pada masyarakat Ponorogo. Mengkolaborasikan music antara gamelan yang nyaring sehingga menarik perhatian masyarakat. Setelah masyarakat berkumpul Bathara Katong Adipati memulai dakwah dengan menjelaskan unsur-unsur Islam yang berjalan dengan lancar. Hal ini didasarkan dengan prinsipnya yaitu *Menang Tanpo Ngasorake* (menang tanpa merendahkan).⁴

Tuntutan perubahan dalam era pasca-modernitas seperti saat ini menjadi keniscayaan. Apalagi, perubahan cepat dalam teknologi informasi saat ini telah mengubah kebudayaan sebagian besar masyarakat dunia,

³ Ainun Fisabilillah et al., "Mengenal Sejarah Dan Filosofi Seni Pertunjukan Kebudayaan Reog Ponorogo" *The Culture Of Java* Taruna Adhinata Di Universitas PGRI Madiun," *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* Vol.5 No.1, (2022): 25.

⁴ *Ibid.*

terutama yang tinggal di perkotaan dan pedesaan. Masyarakat di seluruh dunia telah mampu melakukan transaksi ekonomi dan memperoleh informasi dalam waktu singkat berkat teknologi satelit dan komputer. Kini pun kita masuk dalam ikatan kebudayaan global. Globalisasi tidak dapat dihindari, namun hak hidup dan ketahanan kebudayaan lokal harus tetap dijaga. Ketahanan kebudayaan harus selalu diartikan secara dinamis, di mana unsur-unsur kebudayaan dari luar ikut memperkokoh unsur-unsur kebudayaan lokal.⁵

Perkembangan Reog Ponorogo telah dikelola menjadi sebuah potensi/asset untuk budaya daerah setempat. Masyarakat penikmat karya seni dan para seniman pasti akan memiliki tingkatan penilaian terhadap karya seni tersebut. Melalui seni yang berhubungan dengan edukasi dan bertujuan untuk menyalurkan pesan-pesan sejarah agar generasi berikutnya paham akan sejarah. Menyampaikan nilai-nilai budaya dan ekspresi seniman ini sangat penting untuk melestarikan seni budaya di dalam masyarakat.⁶ Asumsi lain dari masyarakat mengenai kesenian Reog Ponorogo justru memiliki pandangan negative dari segi agama. Hal ini disebabkan anggapan masyarakat mengenai Reog Ponorogo dalam pertunjukannya selalu berkaitan dengan hal-hal mistis dan magis yang dianggap tidak sesuai dengan ajaran agaman Islam. Jika dilihat dari tinjauan ekonomi kreatif dapat memberikan kontribusi berupa

⁵ Agus Maladi Irianto, "Mengemas Kesenian Tradisional Dalam Bentuk Industri Kreatif: Studi Kasus Kesenian Jathilan". Vol. 22 No. 2 Tahun 2015, 67-68

⁶ Ana Irhandayaningsih, "Pelestarian Kesenian Tradisional sebagai Upaya Dalam Menumbuhkan Kecintaan Budaya Lokal di Masyarakat Jurang Blimbing Tembalang", Vol 2. No.1 Tahun 2018, 22

peningkatan perekonomian.⁷ Namun pada kenyataannya kesenian Reog Ponorogo tidak mampu memberikan perubahan ekonomi yang signifikan kepada para anggota dan pengurusnya pada sanggar Reog Ponorogo Singo Mulang Joyo.

Berdasarkan hasil *Prasurvei* melalui hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Bapak Iswadi selaku sekretaris Reog Ponorogo Singo Mulang Joyo mengatakan bahwa Reog Ponorogo Singo Mulang Joyo berdiri pada Tahun 1996 Pendiri atau Ketua Bapak Supriadi dan anggota pada saat ini 35 anggota perempuan maupun laki-laki yang sebelumnya hanya terdapat 15 anggota saja. Bapak Miswadi menjelaskan Reog Ponorogo masih bertahan atau masih eksis pada saat ini dikarenakan kita sebagai orang tua maupun anak muda harus melastarikan kebudayaan Indonesia dan anak anak muda yang tergabung dalam anggota reog ponorogo pun sebagian besar mereka karna hobi dan suka terhadap pertunjukan reog. Selain itu, mereka selalu menyuguhkan ide ide yang baru untuk setiap pertunjukan dan penonton pun akan tidak bosan. Sehingga reog ponorogo pada saat ini menjadi pertunjukan yang ditonton banyak orang walaupun pada saat ini banyak musik musik moderen namun masyarakat tetap menyukai pertunjukan budayan ini. Namun disisi lain para anggota dan pengurusnya merasa pendapatan yang diperoleh dari kesenian Reog Ponorogo tidak mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari

⁷ Agus Maladi Irianto, "Mengemas Kesenian Tradisional Dalam Bentuk Industri Kreatif: Studi Kasus Kesenian Jathilan". Vol. 22 No. 2 Tahun 2015, 68

mengingat pertunjukan seni Reog Ponorogo hanya diselenggarakan jika terdapat acara-acara besar.⁸

Menurut Rifai salah satu dari anggota reog ponorogo singo Mulang Joyo mengatakan mereka melakukan karena hobi dan mengatakannya sebagai anak muda kita harus tetap melaestarkan reog ini agar anak cucu kita nanti akan mengetahui warisan kebudayaan yang ada di Indonesia. Dalam pertunjukan seni Reog Ponorogo yang dipertunjukkan oleh Sanggar Singgo Mulang Joyo masyarakat dalam pertunjukannya selalu memberikan inovasi agar masyarakat tidak bosan dengan penampilan pertunjukan yang biasa. Dengan adanya inovasi tersebut maka akan selalu meningkatkan minat masyarakat untuk tetap menonton seni pertunjukan reog ponorogo.⁹

Berdasarkan hasil prasurvey yang telah peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang muncul dalam penelitian ini berupa masalah yang berkaitan dengan kondisi ekonomi para pemain seni pertunjukan reog ponorogo dalam pandangan ekonomi kreatif. Pertunjukan seni Reog Ponorogo kurang menguntungkan bagi pengurus dan anggotanya. Hal ini disebabkan karena seni pertunjukan Reog Ponorogo hanya diselenggarakan dalam acara-acara besar tertentu.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana Seni Pertunjukan Budaya Reog Ponorogo Dalam Pandangan Ekonomi Kreatif pada Sanggar Singo Mulang Joyo 25b Metro Barat.

⁸ Bapak Miswadi, Seketaris, *Wawancara* Pada 18 Mei 2019 pukul 14.00 WIB

⁹ Rifai, Anggota dari Sanggar Reog Ponorogo Singo Mulang Joyo, *Wawancara* 18 Mei 2019 Pukul 13.00

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka pertanyaan penelitian yang dapat dikemukakan adalah: Bagaimana peran Seni Pertunjukan Budaya Reog Ponorogo dalam pandangan ekonomi kreatif?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui peran Seni Pertunjukan Budaya Reog Ponorogo dalam pandangan ekonomi kreatif.

2. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya dibidang ekonomi Islam.

b. Manfaat Praktis

- 1) Sebagai bahan masukan bagi masyarakat dalam melestarikan seni kebudayaan reog ponorogo.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada Sangar Reog Ponorogo Singo Mulang Joyo agar lebih memperhatikan nilai agama dan peningkatan ekonomi kreatif.

D. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran judul-judul yang relevan terhadap tugas akhir ini, maka ditemukan beberapa judul tugas akhir yang relevan dan terkait

dengan Seni Pertunjukan Budaya Reog Ponorogo Sebagai Ruang Agama Dan Ekonomi Kreatif:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Ayu Wulandari, dalam Skripsi *Peran Masyarakat Dalam Melestarikan Budaya Mattojang Di Desa Katteong Kabupaten Pinrang*¹⁰ dalam penelitian ini membahas tentang bagaimana cara melestarikan budaya mottojong dalam masyarakat dan mengetahui nilai-nilai sosial yang terkandung dalam budaya Mattojang pada masyarakat Desa Katteong Kecamatan Mattirosompe Kabupaten Pinrang pada dasarnya bernilai positif dan sangat baik pengaruhnya bagi kelangsungan hidup bermasyarakat seperti nilai gotong royong, tolong menolong. Manfaat penelitian ini adalah diharapkan masyarakat lebih menghargai kebudayaan di Indonesia dan melestarikan.
2. Penelitian lainnya yaitu dilakukan oleh Desi Widyastuti dalam Skripsi *Makna Ritual Dalam Pementasan Seni Tradisi Reog Ponorogo (Studi Kasus Di Desa Wagir Lor, Kecamatan Ngebel, Kabupaten Ponorogo)*,¹¹ dalam penelitian ini membahas masyarakat Desa Wagir Lor tetap melaksanakan ritual sebelum pementasan di era modernisasi sekarang ini, alasannya yaitu karena mereka masih percaya kepada cerita atau mitos yang beredar. Kepercayaan mereka yaitu menganggap ada roh penunggu barongan yang harus diakui keberadaannya. Dalam penelitian ini

¹⁰ Dwi Ayu Wulandari, "Peran Masyarakat dalam Melestarikan Budaya Mattojang di Desa Katteong Kabupaten Pinrang", Skripsi, (Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar)

¹¹ Desi Widyastuti, "Makna Ritual dalam Pementasan Seni Tradisi Reog Ponorogo, (Studi Kasus di Desa Wagir Lor, Kecamatan Ngebel, Kabupaten Ponorogo)", Skripsi, (Universitas Sebelas Maret Surakarta)

ditemukan bahwa kita sebagai umat Islam tidak boleh mempercayai hal mitos.

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan di atas, dapat diketahui bahwa penelitian yang dilakukan memiliki kajian yang berbeda, walaupun memiliki fokus kajian yang sama pada tema-tema tertentu. Akan tetapi, dalam penelitian ini lebih ditekankan pada Seni Pertunjukan Budaya Reog Ponorogo Sebagai Ruang Agama dan Ekonomi Kreatif.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kesenian Reog Ponorogo

1. Pengertian Kesenian Reog Ponorogo

Reog merupakan salah satu budaya yang berkembang di Jawa sejak dulu. Kesenian tersebut mengandung nilai etis dan estetika. Menurut Mbah Wo Kucing, seseorang yang dianggap sesepuh dan Warok Reog Ponorogo dan salah satu seniman paling berpengaruh di Jawa Timur, bahwa “Reog” itu aslinya “Reyog”. Kata “Reyog” merupakan singkatan dari R-E-Y-O-G. R kepanjangan dari rukun yang artinya damai, E kepanjangan dari eling yang artinya ingat, Y kepanjangan dari yakin yang artinya percaya sepenuh hati, O kepanjangan dari ono yang artinya ada, dan G kepanjangan dari gunane yang artinya gunanya atau manfaatnya. Jika dirangkaikan “Reyog” itu maknanya rukun lan eling yakin ono gunane yang dalam Bahasa Indonesia artinya dengan kedamaian/kerukunan dan senantiasa ingat (kepada aturan/norma) dengan keyakinan akan ada guna/manfaatnya. Selanjutnya kata “Reyog” berubah menjadi “Reog” secara resmi berlaku mulai tahun 1978.¹

Kesenian Reog Ponorogo merupakan kesenian budaya lokal asli dari Ponorogo yang sejarahnya terjadi sebelum Kabupaten Ponorogo itu sendiri terbentuk yang kemudian turun temurun tumbuh dan berkembang

¹ Herry Lisbijanto, *Reog Ponorogo*, (Yogyakarta: Graha Ilma, 2013), 1.

hingga saat ini yang sudah menjadi hak milik Kabupaten Ponorogo.² Kesenian reog berupa tarian yang dimainkan oleh sekelompok orang. Ada yang membawa dhadhak merak, pemain jathil penabuh gamelan, dan kelompok senggakan. Mereka bermain dengan iringan gamelan dan teriakan senggakan. Dengan iringan tersebut menjadikan kesenian khas Ponorogo ini dibawakan dengan sangat dinamis dan riang.³ Reog Ponorogo mengalami beberapa pergeseran seiring perkembangan zaman. Setidaknya Reog Ponorogo terbagi dalam beberapa bentuk penyajian yakni, Reog Kawak (asli), Reog festival (baku), Reog obyogan, dan Reog mini.⁴

Selain festival reog dewasa, di Ponorogo juga sering diadakan festival reog mini pada saat perayaan Grebeg Suro. Dalam hal ini, Reog Mini menggunakan bentuk penyajian Reog Festival, baik dalam konsep garap maupun tata gerak penyajiannya. Hal yang membedakan tampak pada peraga atau pemainnya. Pementasan Reog dilakukan oleh anak-anak usia remaja dan faktor usia tersebut menjadi salah satu kategori penilaian dalam penampilannya.⁵

2. Tokoh dan Alat dalam Kesenian Reog Ponorogo

Reog Ponorogo adalah kesenian yang menggabungkan dari beberapa jenis kesenian, diantaranya adalah seni tari, seni bela diri, seni

² Fitriyana, Yusuf Adam Hilman, dan Bambang Triono, "Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam Upaya Pelestarian Kesenian Budaya Lokal," *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial dan Politik* Vol. 2 No.2, (2020): 2.

³ Lisbijanto, *Reog Ponorogo*, 2.

⁴ Dhika Yuan Yurisma dan Muhammad Bahrudin, "Pemaknaan Simbol Reog Ponorogo dalam Tradisi Jawa : Sebuah Kerajinan Kritis," *Jurnal Magister Ilmu Komunikasi* Vol. 6 No.3, (2020): 102.

⁵ *Ibid.* 103.

musik, dan lain sebagainya. Ada beberapa peralatan yang digunakan dalam kesenian reog, di antaranya sebagai berikut: ⁶

a. Dadak Merak

Dadak merak merupakan peralatan utama yang digunakan dalam kesenian reog yang menggambarkan seekor burung merak yang ekornya mengembang dan berkepala macan. Dadak merak juga disebut barongan dan hanya dimainkan oleh satu orang pria dengan tubuh kuat serta harus dipakai sebagai topeng. Dalam memainkannya pemain harus menggigit bagian topeng dadak merak dengan berat skitar 50kg.

b. Gamelan

Dalam peralatan musik yang digunakan pada pertunjukan reog ponorogo terdiri dari Gong, Slompret, Kethuk atau Kenong, Kendang dan Ketipung, serta angklung.

c. Jaran Kepang (*Eblek*)

Jaran keping atau eblek merupakan kuda-kudaan yang berasal dari bambu yang dianyam. Cara memainkannya dengan dijepit di paha pemain dan dipegangi kepalanya.

d. Topeng Ganongan

Topeng ganongan merupakan topeng yang digunakan oleh pemain lain yang berfungsi sebagai penggoda reog.

e. Pecut

Pecut dengan panjang 3 meter digunakan saat acara berlangsung, fungsi dari pecut ini adalah digunakan untuk disabetkan dengan keras sehingga akan mengeluarkan suara yang nyaring.

⁶ Lisbijanto, *Reog Ponorogo*, 10.

Berikut dalam kesenian reog terdapat beberapa pemain dengan fungsinya masing-masing, yaitu:⁷

- a. Pembarong, yang bertugas memainkan dhadak merak, pemain ini biasanya memiliki kekuatan tubuh yang baik, prima, luwes dan terampil.
- b. Jathil cilik, yaitu seorang penari yang berperan sebagai penunggang kuda. Mereka berhias seperti pemuda-pemuda tampan yang mahir menunggang kuda. Dengan memakai eblek yang terbuat dari bambu yang dianyam, mereka bergerak seolah-olah menunggang kuda sungguhan. Jathil cilik biasanya berumur 10-12 tahun dan berjumlah 4 orang.
- c. Jathil dewasa, yakni penari yang menggambarkan pasukan kerajaan yang tampan. Jathilan menggambarkan pasukan berkuda dari Raja Klana Sewandana. Jathil dewasa berumur 18-20 tahun dan berjumlah 4 orang. Jathilan merupakan merupakan sosok yang diperankan oleh kelompok penari gemblak, yang saat ini lebih sering dibawakan oleh beberapa perempuan dengan gerakan yang gagah sambil menunggang kuda kepang.
- d. Klana Sewandana, penari menggambarkan sosok raja dari Kerajaan Bantar Angin. Penari ini mengenakan topeng dan mahkota, dengan membawa Pecut Samandiman, sebuah senjata sakti yang menjadi andalan Klana Sewandana. Pecut ini berbentuk tongkat lurus dari rotan

⁷ *Ibid.* 13.

berhias jebug dari sayet warna merah diselingi kuning sebanyak 5 atau 7 buah.

- e. Warok, yakni penari yang menggambarkan tokoh pengawal Raja Klana Sewandana. Para pemain menggunakan pakaian khas Ponorogo, memiliki tampang yang terkesan gaagh, garang, dan dengan kumis melintang. Mereka selalu membawa tali besar berwarna putih (Kolor). Pada setiap pementasan reog, para pengawal ini merupakan sosok muda yang sedang berlatih ilmu kanuragan. Warok berbadan gempal dengan bulu dada, mempunyai kumis dan jambang lebat serta mata yang tajam memandang penonton. Sedangkan warok tua dalam pementasan selalu digambarkan sebagai pelatih atau pengawas, berbadan kurus, berjenggot putih panjang, dan kalau berjalan selalu membawa tongkat kayu.
- f. Ganongan atau Bujang ganong, yaitu penari yang menggambarkan seorang patih muda yang cekatan, cerdas, jenaka, dan sakti. Penari ini tidak memakai baju, hanya rompi berwarna merah dan topeng yang juga berwarna merah.
- g. Senggakan, yaitu pengiring reog yang bertugas memberikan semangat, senggakan terdiri dari 5-10 orang. biasanya dengan kata "Hok'e.....hok'e".
- h. Pengrawit, yaitu penabuh gamelan.

3. Nilai-nilai Islam dalam Reog Ponorogo

Tentunya sudah banyak yang mengetahui tentang kesenian khas Ponorogo yaitu Reog Ponorogo. Namun sebagian besar masyarakat belum

mengetahui bahwa dibalik gemerlapnya Reog Ponorogo ini ternyata terkandung nilai-nilai Islam yang patut untuk di teladani. Setiap unsur dalam kesenian ini ternyata mengandung nilai dan makna masing-masing. Dari beberapa sumber, Reog dulunya juga sebagai media dakwah ajaran Islam di daerah Ponorogo. Terlepas dari salah dan benarnya sumber tersebut tapi nilai-nilai yang terkandung memang menunjukkan sifat-sifat manusia dan perjalanan hidup manusia di dunia. Berikut nilai-nilai yang tersembunyi dalam kesenian Reog Ponorogo: ⁸

a. Dadak Reog

Dadak reog diambil dari bahasa arab "*Riyogun*" yang bermakna Khusnul Khotimah. Hal ini bisa diartikan seluruh perjalanan hidup manusia dilumuri dengan berbagai dosa dan noda, bilamana sadar dan beriman yang pada akhirnya bertaqwa kepada Tuhan maka jaminannya adalah sebagai manusia yang sempurna dan menjadi muslim sejati. Dalam Reyog terdapat topeng Harimau (Barongan/Cekathakan) yang angker dan angkuh dihiasi oleh bulu burung merak yang hijau kebiru-biruan dan mengkilat. Topeng harimau melambangkan kejahatan dan bulu merak melambangkan kebajikan. Ini mengingatkan kepada kita bahwa setiap kejahatan akan terkalahkan oleh kebajikan. Selain warna bulu merak yang indah, kalau kita amati ada 4 (empat) warna yang dominan dalam kesenian reog yaitu hitam, putih, kuning dan merah. Warna-warna ini bukanlah

Alfiati, "Relasi Nilai Agama Islam dan Budaya dalam Kesenian Reog Ponorogo," *An-Nuha* Vol.5 No. 2, (2018): 184.

tanpa makna namun para pinesepuh telah menempatkan warna yang mempunyai makna atau yang menyimbolkan nafsu-nafsu yang ada dalam diri manusia. Secara garis besar warna-warna itu menyimbolkan:

- 1) Warna merah menyimbolkan nafsu amarah.
- 2) Warna putih menyimbolkan nafsu muth'mainah.
- 3) Warna hitam menyimbolkan nafsu alwamah.
- 4) Warna kuning menyimbolkan nafsu sufiyah.

Simbol nafsu manusia ini dapat dipahami secara mendalam oleh beberapa atau pemain dan penonton kesenian reog. Wacana ini dapat diterangkan oleh sesepuh atau penangkapan secara alami oleh penonton dan penari. simbolisasi ini juga relevan dengan proses kejiwaan dalam ilmu kanuragan jawa yaitu dimulai dari proses kanuragan, kasepuhan, kasuksman dan kasampurnan. Simbolisasi atas warna-warna dominan dalam kesenian Reog inilah yang dapat dipetik dari tujuan Tontonan yang bisa membawa ke arah Tuntunan.

b. Kendang

Kendang diambil dari Bahasa Arab "*Qoda'a*" yang bermakna rem. Artinya sebagai manusi yang hidup dimuka bumi kita harus sadar bahwa kita tak akan hidup selamanya. Maka dari itu dibutuhkan rem untuk mengendalikan kehidupan kita agar tak terjerumus dalam keangkaramurkaan. Kendang menentukan irama cepat atau lambat dan

berbunyi dang, dang, dang. Nandang artinya segeralah, berarti segeralah untuk mendekati diri kepada Tuhan.

c. Kenong

Kenong diambil dari Bahasa Arab "*Qona'a*" yang bermakna menerima takdir. Sebagai makhluk ciptaan Tuhan kita dilarang untuk mengeluh dengan apa yang terjadi pada diri kita. Kita diwajibkan untuk selalu berusaha dan berdoa untuk merubah hidup kita. Kenong memiliki suara nang, ning, nong, nung. Nang berarti ana, ning berate bening, nong berarti plong (mengerti), nung berarti dumunung (sadar). Maksudnya setelah manusia ada lalu berfikir dengan hati hyang bening maka dapat mengerti sehingga sadar bahwa keberadaannya tentu ada yang menciptakannya yaitu Allah SWT.

d. Ketipung

Ketipung diambil dari Bahasa Arab "*Katifun*" yang berarti balasan. Setiap perbuatan yang kita lakukan dimuka bumi ini akan mendapatkan balasan dari tuhan kelak di hari akhir. Untuk itu kita dianjurkan untuk selalu berbuat kebajikan setiap waktu. Ketipung adalah kendang dengan ukuran kecil.

e. Kethuk

Diambil dari Bahasa Arab "*Khotok*" yang berarti banyak salah. Manusia adalah tempatnya berbuat salah dan dosa, maka dari itu kita selalu diingatkan untuk selalu bertaubat. Kethuk berbunyi thuk, artinya matuk atau setuju.

f. Gong

Kempul Gong berarti Gung, setiap amal manusia dipertanggungjawabkan dihadapan Yang Maha Agung. Kempul berasal dari Bahasa Arab “Kafulun” artinya pembalasan atau imbalan. Setiap perbuatan yang kita lakukan akan dicatat oleh malaikat yang selalu menyertai kita. Kempul artinya kumpul atau jama’ah. Setelah ditabuh sekali dua kali, tiga kali disusul bunyi gong yang artinya agung. Lagu yang dibunyikan selalu berakhir dengan bunyi gong. Semua ibadah kita tujukan kepada yang Maha Agung.

g. Terompet atau Suling

Diambil dari Bahasa Arab “*Shuwarun*” artinya peringatan. Hidup manusia didunia hanya sementara, kita selalu diingatkan untuk mengisi hidup kita dengan kebaikan. Suling artinya eling atau ingat. Ingat kepada yang menjadikan hidup. Ingat bahwa hidup di dunia tidak lama. Ingat bahwa ada kehidupan yang kekal dan bahagia yang dapat dicapai dengan amal ibadah sebanyak-banyaknya.

h. Angklung

Berasal dari Bahasa Arab “*Anqul*” artinya peralihan. Artinya peralihan dari hal buruk menjadi baik.

i. Warok

Berasal dari bahasa Arab “*Wira’i*” artinya tirakat. Kehidupan dunia ini penuh godaan dari segala penjuru, untuk itu perlu tirakat untuk menjauhkan godaan-godaan tersebut.

j. Penadhon

Dari Bahasa Arab “*Fanadun*” artinya lemah. Setiap manusia memiliki kelemahan atau kekurangan-kekurangan, namun kita dilarang berputus asa karena kelemahan kita. Penadon adalah baju hitam yang dipakai oleh warok.

k. Usus-Usus Atau Kolor

Diambil dari Bahasa arab “*Ushusun*” artinya tali atau ikatan. Manusia wajib berpegang teguh pada tali Allah dalam hubungan vertical kepada Tuhan YME dan hubungan dengan sesama manusia. Selain itu Islam sangat menganjurkan umatnya untuk selalu menjaga ikatan silaturahmi.

B. Ekonomi Kreatif

1. Pengertian Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif merupakan kegiatan ekonomi yang menjadikan kreativitas, warisan budaya dan lingkungan sebagai tumpuan masa depan. Proses penciptaan nilai tambah berdasarkan kreativitas, budaya, dan lingkungan inilah yang memberikan nilai tambah kepada suatu perekonomian.⁹ Pada dasarnya orang kreatif yang mampu mengandalkan kemampuan ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Ekonomi kreatif dapat menciptakan nilai tambah, penciptaan lapangan pekerjaan melalui pengembangan ekonomi kreatif.

⁹ Carunia Mulya Firdausy, *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif di Indonesia*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017), 10–12.

Ekonomi kreatif adalah sebuah konsep yang menempatkan kreativitas dan pengetahuan sebagai asset utama dalam menggerakkan ekonomi. Konsep ekonomi kreatif merupakan konsep ekonomi di era global yang mengintensifkan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide, gagasan dan stock of knowledge dari sumber daya manusia sebagai faktor utama dalam kegiatan ekonominya.¹⁰

Ekonomi kreatif adalah suatu konsep untuk merealisasikan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan berbasis kreativitas. Pemanfaatan sumber daya yang bukan hanya terbarukan, bahkan tidak terbatas, yaitu ide, gagasan, bakat atau talenta dan kreativitas. Nilai ekonomi dari suatu produk atau jasa di era kreatif tidak lagi ditentukan oleh bahan baku atau sistem produksi seperti pada era industri, tetapi lebih kepada pemanfaatan kreativitas dan penciptaan inovasi melalui perkembangan teknologi yang semakin maju.¹¹ Industri tidak dapat lagi bersaing di pasar global dengan hanya mengandalkan harga atau kualitas produk saja, tetapi harus bersaing berbasiskan inovasi, kreativitas dan imajinasi.

Ekonomi kreatif adalah ekonomi yang berlandaskan pada kreativitas dan inovasi. Kreativitas dan inovasi inilah yang dapat meningkatkan daya saing produk Indonesia baik di pasar domestik maupun internasional. Potensi peningkatan inovasi dan kreativitas berasal

¹⁰ Ahmad Sururi, "Inovasi Model Pengembangan Kebijakan Ekonomi Kreatif Provinsi Banten," *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik* Vol. 6 No. 1, (2017): 99.

¹¹ Rochmat Aldy Purnomo, *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*, (Surakarta: Ziyad Visi Media, 2016), 8.

dari kearifan lokal masing-masing daerah di Indonesia. Peningkatan daya saing produk dan daya saing sumber daya manusia usaha/perusahaan ekonomi kreatif baik itu usaha/perusahaan yang berskala mikro, kecil, menengah, maupun berskala besar dapat dilakukan dengan mula-mula mengetahui profil dari pengusaha dan karakteristik usaha/perusahaan ekonomi kreatif di Indonesia.¹² Dengan begitu, diharapkan usaha/perusahaan ekonomi kreatif dapat bersaing dalam pasar domestik dan internasional.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa ekonomi kreatif merupakan sebuah kegiatan ekonomi yang timbul dari adanya kreatifitas, di mana dari berbagai kreatifitas, inovasi, bakat, ide, gagasan, sebagai wujud nyata dari kreatif tersebut dan kekayaan intelektual merupakan sumber utama dari ekonomi kreatif dengan menciptakan berbagai kreasi yang berdampak pada penciptaan lapangan kerja baru.

2. Sektor Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif di Indonesia sendiri berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 72 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Perpres No.6 Tahun 2009 tentang Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) telah melakukan klasifikasi terhadap subsektor ekonomi kreatif menjadi 16 subsektor ekonomi kreatif. Dari 16 subsektor tersebut, Bekraf fokus

¹² Subsektoriat Statistik Komunikasi dan Teknologi Informasi, *Profil Usaha/Perusahaan 16 Sub Sektor Ekraf Berdasarkan Sensus Ekonomi 2016*, (Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2017), 4.

mengembangkan ke enam subsektor ekonomi kreatif unggulan. Keenam subsektor ekonomi kreatif unggulan adalah kriya, kuliner, fesyen, film, pengembangan game, serta musik. Fokus pada 6 subsektor unggulan ini dikarenakan potensi pengembangan yang sangat besar untuk Indonesia.¹³

Subsektor yang merupakan bagian dari ekonomi kreatif adalah:¹⁴

a. Periklanan (*Advertising*)

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan jasa periklanan, yakni komunikasi satu arah dengan menggunakan media dan sasaran tertentu. Meliputi proses kreasi, operasi, dan distribusi dari periklanan yang dihasilkan, misalnya dimulai dari riset pasar, setelah itu dibuat perencanaan komunikasi periklanan, media periklanan luar ruang, produksi material periklanan, promosi dan relasi kepada publik.

Selain itu, tampilan periklanan dapat berupa iklan media cetak (surat kabar dan majalah) dan elektronik (televise dan radio), pemasangan berbagai poster dan gambar, penyebaran selebaran, pamphlet, edaran, brosur dan media reklame, serta penyewaan kolom untuk iklan pada situs-situs website, baik website kelas mikro maupun website kelas makro.

b. Arsitektur

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan desain bangunan secara menyeluruh, baik dari level makro (town planning, urban

¹³ Peraturan Presiden Nomor 72, “Perubahan Atas Perpres No.6 Tahun 2009 Badan Ekonomi Kreatif, (Bekraf), ” 2015.

¹⁴ Purnomo, *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*, 18–23.

design, landscape architecture) sampai level mikro (detail konstruksi). Misalnya arsitektur taman kota, perencanaan biaya konstruksi, pelestarian bangunan warisan sejarah, pengawasan konstruksi, perencanaan kota, konsultasi kegiatan teknik dan rekayasa seperti bangunan sipil dan rekayasa mekanika dan eletrikal.

c. Pasar Barang Seni

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan perdagangan barang-barang asli, unik dan langka serta memiliki nilai estetika seni dan sejarah yang tinggi melalui lelang, galeri, toko, pasar swalayan dan internet, meliputi barang-barang musik, percetakan, kerajinan, auto mobile, dan film. Seperti halnya barang-barang berbau vintage maupun barang-barang peninggalan orang-orang terkenal.

d. Kria

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi, produksi dan distribusi produk dibuat atau dihasilkan oleh tenaga pengrajin. Biasanya berawal dari desai awal sampai proses penyelesaian produknya. Kriya meliputi segala kerajinan yang terbuat dari batu berharga, batu mulia, serat alam maupun buatan, kulit, rotan, bamboo, kayu, logam (emas, tembaga, perunggu dan besi), kaca, porselen, kain, marmer, tanah liat dan kapur.

e. Desain

Kegiatan kreatif yang terkkait dengan kreasi desain grafis, desain interior, desain produk, desain industri, konsultasi identitas perusahaan dan jasa riset pemasaran serta produksi kemasan dan jasa

pengepakan. Pembuatan desain apartement, desain rumah susun misalnya.

f. Fesyen (*Fashion*)

Kegiatan kreatif yang terkait dengan kreasi desain pakaian, desain alas kaki, dan desain aksesoris mode lainnya, produksi pakaian mode dan aksesorisnya, dan juga bisa terkait dengan distribusi produk fesyen.

g. Vidio, Film dan Fotografi

Kegiatan kreatif yang terkait dengan kreasi produksi video, film, dan jasa fotografi, serta distribusi rekaman video dan film. Termasuk di dalamnya penulisan skrip, dubbing film, sinematografi, sinetron, dan eksibisi atau festival film.

h. Permainan Interaktif

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi, produksi, dan distribusi permainan computer ataupun android serta iOS maupun video yang bersifat hiburan, ketangkasan, dan edukasi. Sub-sektor permainan intraktif bukan didominasi sebagai hiburan semata, tetapi juga sebagai alat bantu pembelajaran atau edukasi.

i. Musik

Kegiatan kreatif yang berupa kegiatan dengan kreasi atau komposisi, pertunjukkan, reproduksi, dan distribusi dari rekaman suara.

j. Seni Pertunjukan (*Showbiz*)

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan usaha pengembangan konten, produksi pertunjukkan. Misalnya, pertunjukkan wayang, balet, tarian tradisional, tarian kontemporer, drama, musik tradisional, musik teater, opera, termasuk musik etnik, desain dan pembuatan busana pertunjukkan, tata panggung, dan tata pencahayaan.

k. Penerbitan dan Percetakan

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan penulisan konten dan penerbitan buku, jurnal, Koran, majalah, tabloid, dan konten digital serta kegiatan kantor berita dan pencari berita. Subsektor ini juga mencakup penerbitan perangko, materai, uang kertas, blanko cek, giro, surat andil, obligasi saham dan surat berharga lainnya, paspor, tiket pesawat terbang, terbitan khusus lainnya. Juga mencakup penerbitan foto-foto, grafir (engraving) dan kartu pos, formulir, poster, reproduksi, percetakan lukisan, dan barang cetakan lainnya, termasuk rekaman mikro film.

l. Layanan Komputer dan Piranti Lunak (*Software*)

Kegiatan kreatif yang terkait dengan pengembangan teknologi informasi, termasuk layanan jasa computer, pengolahan data, pengembangan database, pengembangan piranti lunak, integrasi system, desain dan analisis system, desain arsitektur piranti lunak, desain praarana piranti lunak dan piranti keras, serta desain portal termasuk perawatannya.

m. Televisi dan Radio

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan usaha kreasi, produksi dan pengemasan acara televisi (seperti games, kuis, reality show, infotainment, dan lainnya), penyiaran, dan transmisi konten acara televisi dan radio, termasuk kegiatan station relay (pemancar) siaran radio dan televisi.

n. Riset dan Pengembangan (*Research and Development*)

Kegiatan kreatif terkait dengan usaha inovatif yang menawarkan penemuan ilmu dan teknologi, serta mengambil manfaat terapan dari ilmu dan teknologi tersebut guna perbaikan produk dan kreasi produk baru, proses baru, material baru, alat baru, metode baru, dan teknologi baru yang dapat memenuhi kebutuhan pasar. Termasuk yang berkaitan dengan humaniora, seperti penelitian dan pengembangan bahasa, sastra, dan seni serta jasa konsultasi bisnis dan manajemen

o. Kuliner

Kegiatan kreatif dengan usaha inovatif yang menawarkan produk-produk kuliner yang menarik, mulai dari penyajian, cara pembuatan, sampai dengan komposisi makanan dan minuman yang disajikan. Seperti anak dari Presiden Indonesia, Joko Widodo yaitu Gibran yang membuat bisnis catering dengan mengkombinasikan sektor inovasi dan kreasi kedalam makanan dan minuman.

p. Aplikasi dan Game *Developer*

Kegiatan kreatif dengan usaha inovatif yang terkait dengan digitalisasi pada pengembangan aplikasi atau game.

3. Indikator Keberlangsungan Ekonomi Kreatif

Indikator keberlangsungan ekonomi kreatif pada industri kreatif menurut Hartomo dan Cahyadin adalah sebagai berikut: ¹⁵

a. Produksi

Produksi ditunjukkan untuk memberikan pemahaman tentang perilaku perusahaan dalam membeli dan menggunakan input untuk produksi dan menjual keluaran atau produk. Menurut Al-Syaibani sebagaimana bahwa usaha produktif adalah usaha untuk menghasilkan harta melalui cara-cara yang diperbolehkan.

Firman Allah SWT dalam surat an Naba ayat 11:

وَجَعَلْنَا النَّهَارَ مَعَاشًا ۝ ۱۱

Artinya: “Dan Kami jadikan siang untuk mencari penghidupan” (Q.S An-Naba. [78]: 11).¹⁶

Islam menganjurkan dan mendorong proses produksi mengingat pentingnya kedudukan produksi dalam menghasilkan sumber-sumber kekayaan.

¹⁵ Deni Dwi Hartono dan Malik Cahyadin, “Pemeringkatan Faktor Keberlangsungan Usaha Industri Kreatif di Kota Surakarta”, ” *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik* Vol. 4 No. 2, (2013): 230.

¹⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, . 583.

b. Pasar dan Pemasaran

Pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli atau jasa, menurut ilmu ekonomi pasar berkaitan dengan kegiatannya bukan tempatnya, walaupun Islam mendorong perdagangan sebagai pendorong terciptanya pasar. Sedangkan pengertian pemasaran yaitu sistem tota dari kegiatan bisnis yang disusun untuk merencanakan, menentukan harga, promosi mendistribusikan barangbarang yang dapat memuaskan keinginan dan mencapai pada sasaran serta tujuan perusahaan.

c. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan penggabungan ilmu seni yang membahas dan mengkaji, menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan mempergunakan sumber daya perusahaan untuk mencari, mengelola dana dengan tujuan mampu memberikan keuntungan bagi para pemegang saham dan kelanjutan usaha bagi pengusaha.

d. Kebijakan Pemerintah

Pemerintah pusat dan pemerintah daerah yang terkait dengan pengembangan ekonomi kreatif, baik keterkaitan dalam substansi ataupun administrasi. Hal ini disebabkan karena kreatif bukan hanya pembangunan industri saja, tetapi meliputi pengembangan ideologi, politik, sosial dan budaya. Islam membahas kebijakan pemerintah di dalam surat An-nisa ayat 59:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ
 مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ
 تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا □ ٥٩

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya” (Q.S An-Nisa. [4]: 59)¹⁷

e. Kondisi Ekonomi

Pembangunan ekonomi daerah pada masa yang akan datang harus berbeda dengan wujud perekonomian daerah pada waktu sebelumnya yaitu pada saat terjadinya krisis. Perekonomian dimasa mendatang hendaknya dibangun leboh adil dan merata, mencerminkan peningkatan peran daerah dan adanya pemberdayaan rakyat yang berday asaing dengan berbasis efisiensi serta menjamin keberlanjutan pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan

Sebagaimana Firman Allah swt. Pada surat Al-Isra’ ayat 26:

وَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ۚ ٢٦

Artinya: “Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghamburhamburkan (hartamu) secara boros” (Q.S An-Naba [17]: 26)¹⁸

¹⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Tajwid dan Terjemah*, . 78.

¹⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Tajwid dan Terjemah*, (Bandung: CV Diponegoro, 2018). 283.

f. Kemitraan Usaha

Kemitraan dapat didefinisikan sebagai suatu strategi bisnis yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dalam jangka waktu untuk meraih keuntungan bersama dengan prinsip saling membutuhkan dan saling membesarkan satu sama lain. Prinsip-prinsip kerjasama atau kemitraan ini juga sudah dijelaskan dalam surat Al Maidah Ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۚ

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya. (Q.S Al - Maidah[5]: 2)¹⁹

g. Upah

Upah merupakan salah satu faktor yang mendorong karyawan dalam bekerja dan menabdi secara menyeluruh terhadap perusahaan. Soemarsono menjelaskan bahwa upah adalah imbalan kepada buruh yang melakukan pekerjaan kasar dan lebih banyak mengandalkan kekuatan fisik dan biasanya jumlahnya ditetapkan secara harian, satuan dan borongan.²⁰ Sistem pemberian upah di Indonesia terbagi menjadi beberapa bagian yaitu : berdasarkan lama waktu bekerja, berdasarkan jumlah barang yang dihasilkan dan upah borongan.²¹

¹⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: CV Diponegoro, 2018).

²⁰ Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013). 307.

²¹ *Ibid.*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.¹

Penelitian lapangan (*field research*) dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan penelitian tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah. Perihal demikian, maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan berperan serta. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara.²

Peneliti memaparkan data hasil penelitian yang diperoleh di lapangan terkait bagaimana seni pertunjukan Reog Ponorogo Singo Mulang Joyo dalam pandangan ekonomi kreatif.

¹ Abdurahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), 96.

² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 26.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala apa adanya saat dilakukan penelitian.³

Penelitian ini bersifat deskriptif, karena penelitian ini berupaya mengumpulkan fakta yang ada. Penelitian deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, memaparkan dan menguraikan mengenai bagaimana seni pertunjukan Reog Ponorogo saggar Singo Mulang Joyo dalam pandangan ekonomi kreatif.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data dapat diperoleh.⁴ Sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak pendapat dan lain-lain.⁵ Pada penelitian ini, data primer digunakan untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana seni pertunjukan Reog Ponorogo dalam pandangan ekonomi kreatif, berupa hasil wawancara yang diperoleh dari lokasi penelitian.. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah Bapak

³ Hardani et al, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 54.

⁴ *Ibid.*, 230.

⁵ *Ibid.*, 247.

Miswadi selaku Sekertaris dan Bapak Rifai selaku anggota Singo Mulang Joyo.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶ Sumber data sekunder pada penelitian ini meliputi dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan objek penelitian, buku-buku, majalah, jurnal, dan internet yang berkaitan dengan reog ponorogo, kajian agama Islam dan ekonomi kreatif.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban yang diberikan oleh yang diwawancarai. Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁷

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara bebas terpimpin, yakni teknik *interview* yang dilakukan dengan membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan

⁶ *Ibid.*

⁷ *Ibid.*137.

ditanyakan. Mengenai hal ini, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada Bapak Miswadi selaku Sekertaris dan Bapak Rifai selaku anggota Singo Mulang Joyo.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *snowball sampling* karena memperhatikan pertimbangan tertentu yang kemungkinan akan dihadapi pada saat penelitian. Pertimbangan tersebut misalnya data yang didapatkan kurang memenuhi kapasitas. Teknik *snowball sampling* yaitu teknik pengambilan sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit kemudian menjadi membesar, hal ini dikarenakan sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari informan lain yang digunakan sebagai sumber data.⁸ Bapak Miswadi selaku Sekertaris dan Bapak Rifai selaku anggota Singo Mulang Joyo.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, *ledger*, agenda dan sebagainya. Teknik dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi narasumber, seperti yang dilakukan oleh seorang psikolog dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya.⁹

⁸ *Ibid.*, 369.

⁹ *Ibid.*, 149.

Pada penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai lokasi penelitian seni pertunjukan Reog Ponorogo dan Singo Mulang Joyo.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (credibility) dalam data penelitian. Teknik penjamin keabsahan data yang dimaksudkan untuk membuktikan bahwa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan di lapangan. Keabsahan data merupakan tehnik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara alamiah. Berikut ini triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk mengevaluasi data dilakukan dengan menganalisis data yang diperoleh dari sumber yang berbeda untuk dapat mengevaluasi keandalan data tentang metode kepemimpinan seseorang, kemudian dilakukan pengumpulan dan evaluasi data yang diperoleh. Untuk bawahan yang dibawa ke atasan yang memberi dan karyawan yang memiliki kerjasama.

2. Triangulasi Teknik

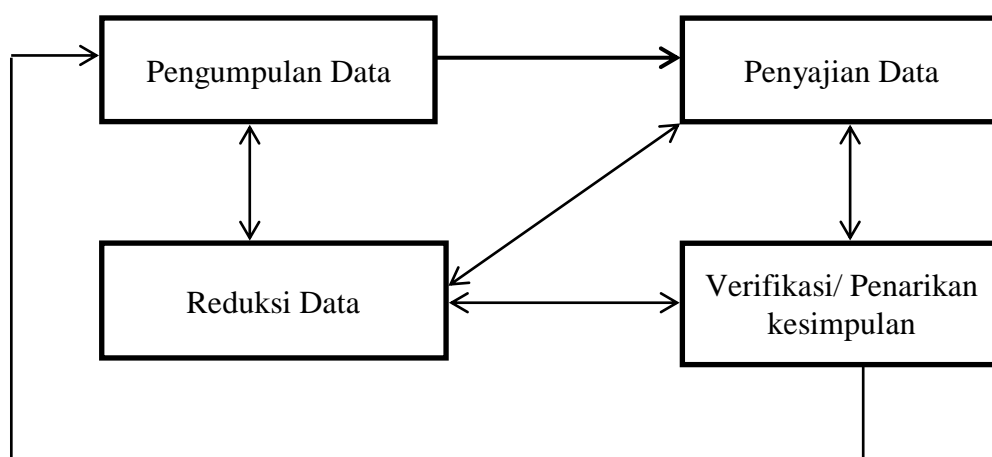
Triangulasi teknis adalah pengukuran keandalan data yang dilakukan dengan cara menganalisis data dari sumber yang sama dengan menggunakan metode yang berbeda. Misalnya informasi diperoleh

melalui wawancara, kemudian diperiksa melalui survey, dokumen atau kuesioner.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁰

Miles and Huberman memukana bahwa dalam aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berulang secara terus-menerus hingga tuntas. Aktivitas dalam analisi data adalah data reduction, . data *display* dan *verification*. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini diharuskan melalui tahap-tahap sebagai berikut:¹¹



Gambar 3.1: Model Analisis Data Interatif Miler dan Huberman

¹⁰ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Jakarta: Alfabeta, 2014)., 137.

1. Reduksi Data/ Pemilihan Data

Reduksi data yaitu untuk merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang berkepentingan, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang dapat diperoleh dari lapangan jumlahnya yang cukup banyak yang perlu dicatata secara teliti dan rinci.¹²

Dalam proses reduksi data peneliti juga memilih dan memfokuskan data yang akan diteliti dalam tahapan pertama yang penulis akan dilakukan adalah memilih, merangkum dan memfokuskan untuk berkaitan dalam reduksi data yang akan memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap peran Seni Pertunjukan Reog Ponorogo pada Sanggar Singo Mulang Joyo dari segi agama dan ekonomi kreatif.

2. Display Data/ Penyajian Data

Display data yaitu merupakan proses dalam menyajikan data yang setelah dilakukan reduksi data. Dengan demikian maka data yang akan dapat memudahkan dalam memahami apa yang akan terjadi dan merencanakan kerja yang selanjutnya yang berdasarkan apa yang telah dapat dipahami dan setelah data tentang peran seni pertunjukan Reog Ponorogi pada Sanggar Singo Mulang Joyo dari segi agama dan ekonomi kreatif direduksi maka langkah selanjutnya dalam sekumpulan informasi yang berdasarkan dari hasil reduksi data. Penyajian data maka akana

¹² *Ibid.*, 135.

bentuk naratif tersebut akan memudahkan penulis dalam memahami masalah yang akan terjadi di dalam langan.

3. *Verification*/Penarikan Kesimpulan

Pada tahapan penarik kesimpulan yang dilakukam untuk memberikan kesimpulan maka dalam tahapan hasil analisis telah dijelaskan dari data yang akan diberikan dan diperoleh saat data terkumpulkan dan dipilah maka diterapkan dengan cara berikut ialah ditarik kesimpulan. penggunaan metode deduktif ialah merupakan menarik garis besar yang hal umum ke hal yang khusus.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sanggar Singo Mulang Joyo

1. Sejarah Sanggar Singo Mulang Joyo

Sanggar Singo Mulang Joyo merupakan sanggar yang beralamatkan di Jalan Merbau No. 78 Kelurahan Margodadi Kecamatan Metro Selatan Kota Metro. Singo Mulang Joyo berdiri pada tahun 1996 yang dipimpin oleh Bapak Sumpriadi, S.Sos. Singo mulang joyo memiliki makna tersendiri pada setiap kata. Singo yang berarti *singa* Mulang berarti *mengajarkan* joyo berarti *kejayaan* atau *kemenangan*. Maka dapat dimaknai bahwa singo mulangjoyi adalah singa yang mengajarkan pada kejayaan atau kemenangan. Hal ini diharapkan seluruh anggota yang tergabung dalam Sanggar Singo Mulang Joyo dapat mencapai kejayaan dimasa depan.¹

Pada awalnya anggota Sanggar Singo Mulang Joyo pada hanya beranggotakan 15 orang saja, namun seiring perkembangannya snggota Sanggar Singo Mulang Joyo meningkat hingga lebih dari 50% dan saat ini seluruh anggotanya mencapai 35%. Sangar singo Mulang Joyo pada awalnya hanyalah sebagai wadah penyaluran hobi para penikmat kesenian Reog Ponorogo. Namun seiring perkembangannya keinginan untuk

¹ Hasil Dokumentasi Sanggar Singo Mulang Joyo pada 18 Desember 2022..

melestarikan budaya warisan leluhur maka dibentuklah Sanggar Singo Mulang Joyo yang tetap eksis hingga sekarang.²

2. Visi dan Misi Sanggar Singo Mulang Joyo

Dalam upaya pelestarian budaya Reog Ponorogo, singo Mulang Joyo tentunya memiliki visi dan misi. Adapun visi dan misinya yaitu :

1. Visi

Pengembangan kreativitas untuk mencapai eksistensi kemajuan serta kritis dalam pengembangan.

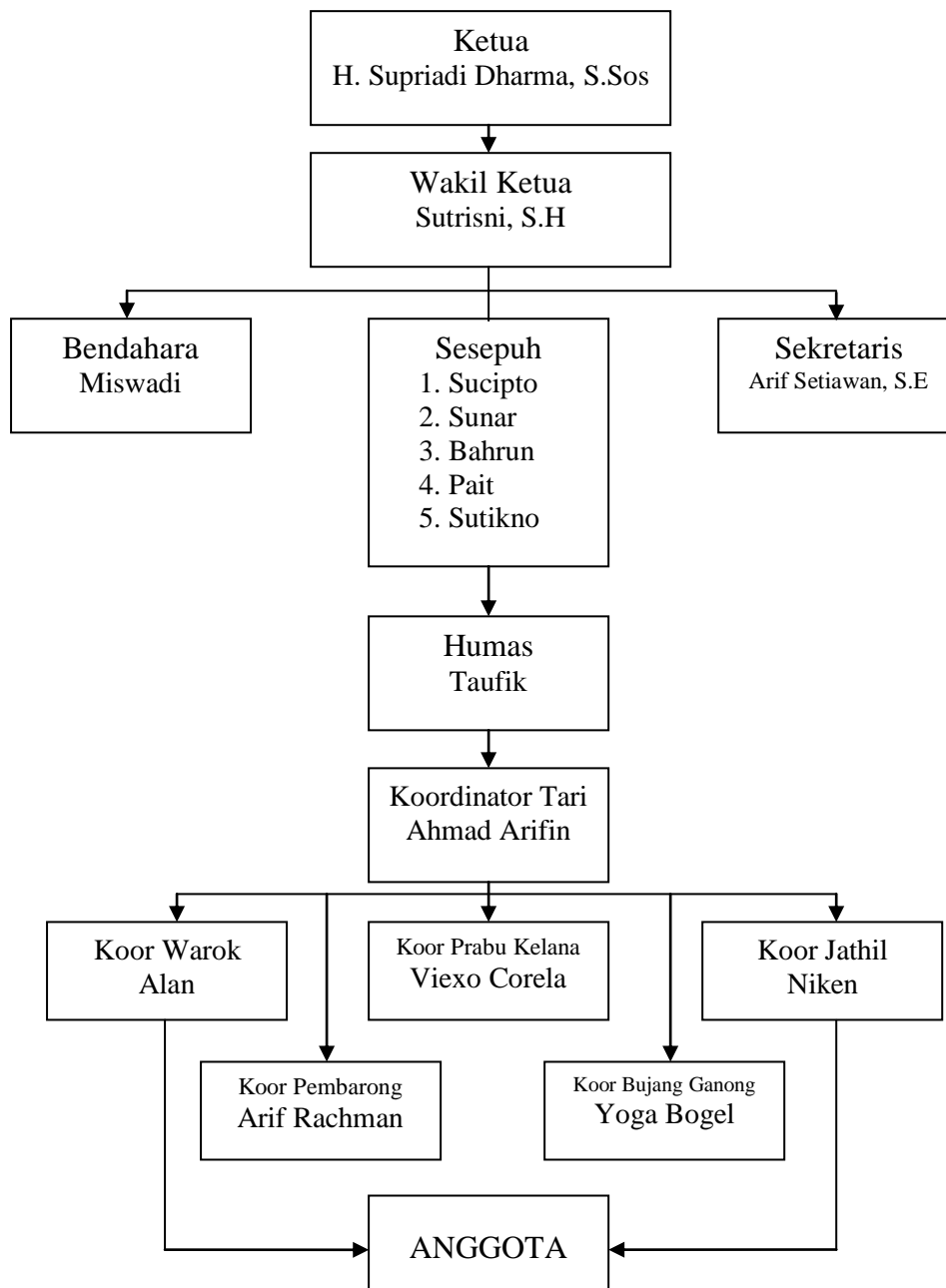
2. Misi

- a. Mewujudkan sanggar seni pertunjukan Reog Ponorogo sebagai wadah pengembangan minat dan bakat.
- b. Memaksimalkan eksistensi dalam bentuk kreativitas karya secara kritis.
- c. Memiliki anggota yang kompeten dalam mengembangkan potensi dalam diri masing-masing.

² Hasil Dokumentasi Sanggar Singo Mulang Joyo pada 18 Desember 2022..

3. Struktur Organisasi Sanggar Singo Mulang Joyo

Adapun struktur organisasi pada Sanggar Singo Mulang Joyo yaitu:³



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Singo Mulang Joyo

³ Hasil Dokumentasi Sanggar Singo Mulang Joyo pada 18 Desember 2022..

B. Pandangan Ekonomi Kreatif Seni Pertunjukan Reog Ponorogo Sanggar Singo Mulang Joyo

Ekonomi kreatif merupakan kegiatan ekonomi yang menjadikan kreatifitas serta yang beraitan dengan warisan budaya dan lingkungan sebagai tumpuan masa depan. Seni pertunjukan Reog Ponorogo merupakan salah satu seni yang mampu menghasilkan pendapatan. Seni pertunjukan Reog Ponorogo yang dibawakan oleh Sanggar Singo Mulang Joyo selalu meningkatkan kreatifitas dan kekompakan para anggota sehingga dapat menarik minat masyarakat. Hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada Bapak Arif Setiawan menjelaskan bahwa :

“Jadi dalam pementasan reog ini selalu terdapat kreatifitas para anggota dengan tujuan melestarikan budaya reog, adanya interaksi dengan penonton selain itu dalam beberapa bagian-bagian tertentu disela-sela pementasan untuk melawak, jadi disana penonton tidak diam saja, ada juga interaksi antara sesama anggota dan anggota dengan penonton. Selain terdapat katihan agar selalu meningkatkan kekompakan dan kekreatifan para pemain”⁴

Hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Bapak Arif Setiawan selaras dengan pendapat yang dikemukakan oleh Bapak Rifai bahwa :

“Pertunjukan seni ini kita selalu terdapat latihan rutin, fungsinya untuk tetap mempertahankan kualitas pementasan, kekompakan seluruh anggota, dan perbaikan-perbaikan kalau ada kesalahan. Pada sanggar ini terdapat latihan seminggu 2-3 kali. Namun jika aka nada pemntasan biasanya kita latihannya lembur”⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa dalam mempertahankan kreatifitas yang dimiliki Sanggar Seni Mulang Joyo dilakukan dengan cara memberikan kesempatan

⁴ Hasil Wawancara Kepada Bapak Arif Setiawan Selaku Sekertaris Sanggar Singo Mulang Joyo pada 17 Desember 2022..

⁵ Hasil Wawancara Kepada Bapak Rifai Selaku Anggota Sanggar Singo Mulang Joyo pada 17 Desember 2022..

berinteraksi tidak hanya antar anggota namun juga antara anggota dan penonton. Selain itu dalam upaya mempertahankan kreatifitas seni pertunjukan reog dilakukan latihan rutin yang dihadiri seluruh anggota 2-3 kali dalam satu bulan. Selain itu juga diadakan latihan secara lembur dalam jangka waktu dekat menjelang pementasan.

Dalam proses pemasaran dan pengenalan seni pertunjukan Reog Ponorogo yang dilakukan oleh Sanggar Singo MMulang Joyo tentunya tidak terlepas dari media social. Hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada Bapak Arif Setiawan menjelaskan bahwa :

“Dalam proses pemasaran mengingat sanggar kita ini sudah lama kalau dulu karena keterbatasan teknologi sehingga hanya dari mulut ke mulut. Taoi kalau sekarang kita merambah ke Youtube, Facebook dan akun-akun media social para anggota.”⁶

Hasil wawancara tersebut selaras dengan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Bapak Rifai selaku anggota sanggar. Menjelaskan bahwa :

“Dalam pementasan biasanya selalu terdapat sesi dokumentasi yang kemudian dishare ke grub sanggar terus diunggah pada akun media social masing-masing”⁷

Berdasarkan hasil wawancara mengenai media pemasaran dan pengenalan seni pertunjukan Reog Ponorogo yang dilakukan oleh Sanggar Singo Mulang Joyo pada umumnya menggunakan media teknologi berupa dokumentasi melalui video yang selanjutnya disebarluaskan melalui akun media social para anggota dan Youtube.

⁶ Hasil Wawancara Kepada Bapak Arif Setiawan Selaku Sekertaris Sanggar Singo Mulang Joyo pada 17 Desember 2022..

⁷ Hasil Wawancara Kepada Bapak Rifai Selaku Anggota Sanggar Singo Mulang Joyo pada 17 Desember 2022..

Dalam pertunjukan seni Reog Ponorogo tentunya memiliki tarif dan manajemen keuangan dalam setiap pementasan. Pementasan seni Reog Ponorogo pada Sanggar Singo Mulang Joyo tidak tentu, pementasan biasanya hanya pada saat ada acara tertentu atau acara-acara besar. Hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada Bapak Arif setiawan menjelaskan bahwa :

“Dalam pementasan seni pertunjukan jika pemntasan hanya dilakukan pada siang hari sebesar Rp. 5.000.000. Tapi kalau pementasan samapai malam biasanya dengan tariff Rp. 8.000.000. Manajemen keuangan sanggar dialihkan pada bendahara yang bertugas untuk mengelola keuangan sanggar. Biasanya uang yang didapat itu upah para anggota rata-rata Rp. 100.000-150.000/anggota. Selebihnya untuk kekurang-kekurangan peralatan dan operasional pementasan”⁸

Wawancara yang telah dilakukan mengenai tarif pementasan dan besaran upah yang diberikan kepada para anggota Sanggar Singo Mulang Joyo juga dibenarkan oleh Bapak Rifai selaku anggota. Bahwa besaran upah yang diterima dalam satu kali pementasan sebesar Rp.100.000-150.000.

Sangar Singo Mulang Joyo dalam pementasannya tentunya memiliki dukungan oleh pihak pemerintah Bapak Arif setiawan dan Bapak Rifai menjelaskan bahwa dukungan yang diberikan oleh pemerintah Kota Metro berupa permintaan pementasan dengan melibatkan Sanggar Singo Mulang Joyo dalam beberapa acara penting, seperti satu suro, hajatan, ulang tahun kota dan acara-acara besar lainnya.

Dalam pementasan Reog Ponorogo yang dibawakan oleh Sanggar Singo Mulang Joyo tentunya menjadi salah satu sumber penghasilan yang

⁸ Hasil Wawancara Kepada Bapak Arif Setiawan Selaku Sekertaris Sangar Singo Mulang Joyo pada 17 Desember 2022..

diperoleh oleh para anggota dan pengurus sanggar. Hasil penelitian melalui wawancara yang telah dilakukan kepada Bapak Rifai menjelaskan bahwa :

“Kondisi ekonomi sebelum dan sesudah bergabung di sanggar ini, sebenarnya tidak memiliki pengaruh yang besar. Karena dalam pementasan Reog Ponorogo ini hanya pada saat ada acara atau *event* besar saja. Kalau dihari-hari biasa itu jarang paling satu bulan 1 kali sudah sangat mending. Terkadang juga pernah satu bulan tidak ada pementasan. Karena tujuan kita para anggota disini hanya mengalurkan hobi dan pelestarian kesenian reog saja. Bukan terus mengandalkan kesenian ini sebagai sumber penghasilan utama.”⁹

Hasil wawancara yang dilakukan kepada Bapak Rifai juga selaras dengan pendapat yang dikemukakan oleh Bapak Arif Setiawan bahwa :

“Para pengurus dan anggota ini tidak dapat mengandalkan sanggar ini untuk pendapatan utama, karena pementasan itu tidak pasti. Jadi tujuan utamanya melestarikan budaya reog, menyalurkan hobi kalau ada pementasan buat obat capek gitu.”

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Sanggar Singo Mulang Joyo sebagai penyaluran hobi dan untuk pelestarian seni pertunjukan Reog Ponorogo. Dalam pementasan seni pertunjukan Reog Ponorogo pada Sanggar Singo Mulang Joyo biasanya juga memiliki kemitraan dengan sanggar lain. Hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Bapak Arif setiawan menjelaskan bahwa :

“Dalam pertunjukannya bantuan mitra lain pada umumnya jika peralatan yang kurang seperti alat musik kadang rusak begitu biasanya kita meminjam. Kalau untuk sama-sama berkolaborasi tidak pernah. Untuk besaran fee yang diberikan kepada sanggar lain kalau misalnya meminjam alat music biasanya hanya sebagai untuk beli rokok atau tanda terimakasih. Kalau untuk tarif tersendiri tidak ada. Karena terkadang juga kita bergantian begitu”.

⁹ Hasil Wawancara Kepada Bapak Rifai Selaku Anggota Sangar Singo Mulang Joyo pada 17 Desember 2022..

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui wawancara yang dilakukan kepada Bapak Arif setiawan selaku sekretaris dan Bapak Rifai selaku anggota seni Pertunjukan Reog Ponorogo Sanggar Singo Mulang Joyo dapat disimpulkan bahwa dalam pertunjukannya jika ditinjau dari pandangan ekonomi kreatif pementasan seni tersebut tidak memberikan dampak ekonomi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi para anggota. Hal ini disebabkan dengan ketidakpastian pementasaan pertunjukan. Hasil wawancara yang telah dilakukan dijelaskan bahwa pertunjukan Reog Ponorogo hanya diadakan jika terdapat acara-acara besar dengan tariff pementasan sekitar Rp.5000.000-Rp.8.000.000 dalam satu kali pementasan. Upah yang diterima para anggota seni pertunjukan pada saat satu kali pementasan sebesar Rp.100.000-Rp.150.000 tergantung peran masing-masing anggota.

C. Analisis Seni Pertunjukan Reog Ponorogo Sanggar Singo Mulang Joyo dalam Pandangan Ekonomi Kreatif

Kesenian tradisional Reog Ponorogo merupakan kesenian rakyat yang legendaris, dan eksistensinya mengandung nilai-nilai historis, filosofis, religious, rekreatif dan edukatif. Reog Ponorogo merupakan salah satu seni budaya yang diwariskan dalam bentuk kesenian tradisional. Perkembangan seni pertunjukan Reog Ponorogo pada masa sekarang ini sebagai tontonan yang memberikan tuntujan kepada masyarakat. Dalam penampilannya kesenian Reog Ponorogo mampu memberikan hiburan kepada masyarakat.

Seni pertunjukan Reog Ponorogo dapat dikategorikan dalam seni warisan budaya sehingga dapat dikategorikan sebagai ekonomi kreatif. Proses

penciptaan nilai tambah yang disuguhkan dalam pertunjukan Reog Ponorogo yang dilakukan oleh Sanggar Singo Mulang Joyo selain dalam upaya pelestarian budaya nenek moyang juga dapat memberikan sumbangan ekonomi bagi sanggar. Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pandangan seni pertunjukan Reog Ponorogo dalam tinjauan ekonomi kreatif maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Produksi

Produksi merupakan pemahaman mengenai perilaku suatu perusahaan dalam membeli dan menggunakan input yang bertujuan untuk dijual kembali dalam bentuk produk. Kaitannya dalam ekonomi kreatif yang tertuju pada pementasan seni pertunjukan Reog Ponorogo yang dibawakan oleh Sanggar Singo Mulang Joyo kegiatan produksi yang dilakukan berkaitan dengan kualitas pementasan. Upaya yang dilakukan oleh Sanggar Singo Mulang Joyo yaitu mempertahankan kekreatifitasan seni pertunjukan agar tetap menarik minat masyarakat dalam pementasan seni petunjukan. Dalam mencapai hal tersebut pengurus sanggar memberikan kebijakn berupa pelatihan rutin yang dilakukan antara 2-3 kali dalam satu bulan.

2. Pasar dan Pemasaran

Pasar merupakan sebuah tempat bertemu antara penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli. Sedangkan pemasaran merupakan sisten tata kegiatan yang disusun untuk merencanakan penentuan promosi dalam mendistribusikan barang. Kaitannya dengan

pementasan seni pertunjukan Reog Ponorogo yang dibawakan oleh Sanggar Singo Mulang Joyo kegiatan pemasaran dilakukan dengan memanfaatkan media social berupa Youtube, WhatsApp, Instagram dan Facebook. Namun dalam hal ini Sanggar Singo Mulang Joyo belum memiliki akun resmi sanggar. Akun media social yang digunakan dalam proses pemasaran merupakan akun seluruh anggota.

3. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan penggabungan ilmu seni yang membahas dan mengkaji, menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan mempergunakan sumber daya perusahaan untuk mencari, mengelola dana dengan tujuan mampu memberikan keuntungan bagi para pemegang saham dan kelanjutan usaha bagi pengusaha. Seni pertunjukan Reog Ponorogo pada Sanggar Singo Mulang Joyo juga memiliki manajemen keuangan yang baik, hal ini dijelaskan dengan peralatan-peralatan semakin lengkap serta pengelolaan keuangan yang sangat baik dilakukan oleh bendahara.

4. Kebijakan Pemerintah

Pemerintah pusat dan pemerintah daerah yang terkait dengan pengembangan ekonomi kreatif, baik keterkaitan dalam substansi ataupun administrasi. Dukungan kebijakan pemerintah pada seni pertunjukan Reog Ponorogo pada Sanggar Singo Mulang Joyo ini dibuktikan dengan terlibatnya seni pertunjukan reog yang dibawakan pada acara-acara besar kota metro, seperti ulang tahun kota metro dan acara besar lainnya.

5. Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi merupakan situasi dimana terdapat perubahan antara keadaan ekonomi pada tahun-tahun sebelum dengan masa sekarang. Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kondisi ekonomi dalam pertunjukan Reog Ponorogo disinyalir tidak dapat memberikan perubahan yang signifikan. Hal ini disebabkan dengan jadwal pementasan yang tidak rutin. Pementasan seni pertunjukan Reog Ponorogo yang dibawakan oleh Sanggar Singo Mulang Joyo hanya dilakukan pada acara-acara tertentu seperti perayaan suro, hajatan dan ulang tahun kota Metro. Pementasan yang tidak rutin ini menjadikan kondisi ekonomi sanggar hanya cukup untuk proses operasional. Hasil wawancara yang telah dilakukan menyatakan bahwa tarif pementasan pertunjukan Reog Ponorogo sebesar Rp.5.000.000-Rp.8.000.000 dalam satu kali acara. Sehingga dalam hal ini para anggota hanya menerima upah sebesar Rp. 100.000-Rp. 150.000.

6. Kemitraan Usaha

Kemitraan dapat didefinisikan sebagai suatu strategi bisnis yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dalam jangka waktu untuk meraih keuntungan bersama dengan prinsip saling membutuhkan dan saling membesarkan satu sama lain. Bentuk kerjasama yang dilakukan oleh Sanggar Singo Mulang Joyo dengan sanggar lain hanyalah sebatas kerjasama dalam bidang peminjaman alat musik dan dalam pemberian *fee* kepada sanggar lain tidak ada ketentuan hanya sebagai tanda terimakasih.

7. Upah

Upah diartikan sebagai imbalan yang diberikan kepada karyawan yang telah menyelesaikan pekerjaan. Sistem pemberian upah dapat diberlakukan berdasarkan jenis pekerjaan, lama bekerja, jumlah barang yang dihasilkan dan upah borongan. Pemberian upah yang dilakukan kepada anggota pemain Sanggar Singo Mulang Joyo dilakukan dengan mempertimbangkan tugas masing-masing anggota. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara yang telah dilakukan berupa pemberian upah berkisar antara Rp. 100.000-Rp. 150.000 berdasarkan tugas masing-masing. Misalnya pemain alat music akan menerima upah sebesar Rp.150.000 para penari diberikan upah Rp. 100.000. Pemberian perbedaan upah didasarkan pada seberapa besar tenaga yang dikeluarkan oleh para anggota.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa dalam pandangan ekonomi kreatif seni pertunjukan reong ponorogo yang dibawakan oleh Sanggar Singo Mulang Joyo telah memenuhi indikator ekonomi kreatif. Namun jika ditinjau dari segi kondisi ekonomi adanya Sanggar Singo Mulang Joyo tidak mampu memberikan perubahan ekonomi yang signifikan. Hal ini disebabkan dengan pementasan seni pertunjukan reog yang jarang dan hanya ada pada acara-acara tertentu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan mengenai bagaimana pandangan agama dan ekonomi kreatif pada seni pertunjukan Reog Ponorogo yang dilakukan oleh Sanggar Singo Mulang Joyo maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Pandangan ekonomi kreatif dapat disimpulkan bahwa seni pertunjukan reog ponorogo yang dibawakan oleh Sanggar Singo Mulang Joyo telah memenuhi indikator ekonomi kreatif. Namun jika ditinjau dari segi kondisi ekonomi adanya Sanggar Singo Mulang Joyo tidak mampu memberikan perubahan ekonomi yang signifikan. Hal ini disebabkan dengan pementasan seni pertunjukan reog yang jarang dan hanya ada pada acara-acara tertentu.

B. Saran

Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pandangan agama dan ekonomi kreatif mengenai kesenian Reog Ponorogo pada sanggar singo Mulang Joyo maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Sanggar Singo Mulang Joyo

Diharapkan Sanggar Singo Mulang Joyo mampu mempertahankan keguyupan dan kekreatifitasan dalam melestarikan budaya kesenian Reog Ponorogo.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat mampu memberikan penilaian yang baik dan mengaplikasikan nilai-nilai kebaikan yang terkandung dalam seni pertunjukan Reog Ponorogo.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiati. "Relasi Nilai Agama Islam dan Budaya dalam Kesenian Reog Ponorogo." *An-Nuha* Vol.5 No. 2. 2018.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Bandung: CV Diponegoro, 2018.
- Fathonim Abdurahmat. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011.
- Firdausy, Carunia Mulya. *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017.
- Fisabilillah, Ainun et al. "Mengenal Sejarah Dan Filosofi Seni Pertunjukan Kebudayaan Reog Ponorogo" *The Culture Of Java* Taruna Adhinata Di Universitas PGRI Madiun." *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* Vol.5 No.1. 2022
- Fitrianto, Andri. "Perubahan Makna Dan Fungsi Reog Banjarharjo Dalam Kehidupan Masyarakat. Studi Kasus Desa Banjarharjo. Kecamatan Banjarharjo. Kabupaten Brebes". Skripsi. Jurusan Sosiologi dan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, 2013.
- Fitriyana, *et.al.* "Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam Upaya Pelestarian Kesenian Budaya Lokal. " *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial dan Politik* Vol. 2 No.2. 2020
- Gunawan, Eki. "Fungsi Kesenian Reog Ponorogo di Desa Kolam. Kecamatan Percut Sei Tuan. Kabupaten Deli Serdang". Skripsi. Departemen Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara Medan, 2015
- Hardani *et.al.* *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020. 54.
- Hartono, Deni Dwi dan Malik Cahyadin. "Pemeringkatan Faktor Keberlangsungan Usaha Industri Kreatif di Kota Surakarta". " *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik* Vol. 4 No. 2. 2013
- Irhandayaningsih, Ana. "Pelestarian Kesenian Tradisional sebagai Upaya Dalam Menumbuhkan Kecintaan Budaya Lokal di Masyarakat Jurang Blimbing Tembalang". Vol 2. No.1 Tahun 2018.

- Irianto, Agus Maladi. "Mengemas Kesenian Tradisional Dalam Bentuk Industri Kreatif: Studi Kasus Kesenian Jathilan". Vol. 22 No. 2 Tahun 2015.
- Lisbijanto, Herry. *Reog Ponorogo*. Yogyakarta: Graha Ilma, 2013.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Peraturan Presiden Nomor 72. "Perubahan Atas Perpres No.6 Tahun 2009 Badan Ekonomi Kreatif. Bekraf." 2015.
- Purnomo, Rochmat Aldy. *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*. Surakarta: Ziyad Visi Media, 2016.
- Purnomo. *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*.
- Subsektoriat Statistik Komunikasi dan Teknologi Informasi. *Profil Usaha/Perusahaan 16 Sub Sektor Ekraf Berdasarkan Sensus Ekonomi 2016*. Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta, 2014.
- Sururi, Ahmad. "Inovasi Model Pengembangan Kebijakan Ekonomi Kreatif Provinsi Banten." *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik* Vol. 6 No. 1. 2017
- Widyastuti, Desi. "Makna Ritual dalam Pementasan Seni Tradisi Reog Ponorogo. Studi Kasus di Desa Wagir Lor. Kecamatan Ngebel. Kabupaten Ponorogo". Skripsi. Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Wulandari, Dwi Ayu. "Peran Masyarakat dalam Melestarikan Budaya Mattojang di Desa Katteong Kabupaten Pinrang". Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Makassar
- Yurisma, Dhika Yuan dan Muhammad Bahrudin. "Pemaknaan Simbol Reog Ponorogo dalam Tradisi Jawa : Sebuah Kerajinan Kritis. " *Jurnal Magister Ilmu Komunikasi* Vol. 6 No.3. 2020

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 2603/In.28.3/D.1/PP.00.9/10/2019
Lampiran : -
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

14 Oktober 2019

Kepada Yth:

Aisyah Sunarwan, M.Pd.
di – Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Rizki Beta Saranti
NPM : 1502040102
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Judul : Seni Pertunjukan Budaya Reog Ponorogo Sebagai Ruang Agama Dan Ekonomi Kreatif (Studi Reog Ponorogo Mulangjoyo 25B, Metro Selatan)

Dengan ketentuan :


1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
 - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan


MUHAMMAD SALEH

OUTLINE

SENI PERTUNJUKAN REOG PONOROGO SEBAGAI RUANG AGAMA DAN EKONOMI KREATIF

(Study Kasus Reog Ponorogo Singo Mulang Joyo 25b Metro Barat)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINAL PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kesenian Reog Ponorogo
 - 1. Pengertian *Kesenian Reog Ponorogo*
 - 2. Tokoh dan Alat Kesenian Reog Ponorogo

3. Nilai-nilai Islam dalam Reog Ponorogo
- B. Ekonomi Kreatif
 1. Pengertian Eknonomi Kreatif
 2. Sektor Ekonomi Kreatif
 3. Indikator Ekonomi Kreatif

AB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
 1. Jenis Penelitian
 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
 1. Sumber Data Primer
 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 1. Teknik Wawancara (Interview)
 2. Teknik Dokumentasi
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Profil Sanggar Singo Mulangjoyo
 1. Sejarah Sanggar Singo Mulangjoyo
 2. Visi dan Misi Sanggar Singo Mulangjoyo
 3. Struktur Organisasi Sanggar Singo Mulangjoyo
- B. Pandangan Agama Seni Pertunjukan Reog Ponorogo Sanggar Singo Mulangjoyo
- C. Pandangan Ekonomi Kreatif Seni Pertunjukan Reog Ponorogo Sanggar Singo Mulangjoyo

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing



Aisyah Sunarwan, M.Pd
NIDN. 0207021301

Metro, Desember 2022
Peneliti Ybs,



Rizki Beta Saranti
NPM. 1502040102

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

SENI PERTUNJUKAN REOG PONOROGO SEBAGAI RUANG AGAMA DAN EKONOMI KREATIF

(Study Kasus Reog Ponorogo Singo Mulang Joyo 25b Metro Barat)

A. Tujuan Pembuatan Instrumen

Instrumen ini dirancang untuk :

1. Mengetahui bagaimana seni pertunjukan reog ponorogo sanggar Singo Mulang Joyo dalam pandangan ruang agama dan ekonomi kreatif.

B. Kisi-kisi Instrumen

Instrument penelitian ini digunakan untuk mengetahui lebih dalam bagaimana seni pertunjukan reog ponorogo pada sanggar Singo Mulang Joyo jika dipandang dari ruang agama dan ekonomi kreatif.

Variabel	Indikator	Pertanyaan
Agama Islam	1. Reog Ponorogo Sebagai Media Dakwah.	1. Apakah terdapat makna tentang keagamaan mengenai peralatan yang digunakan dalam seni pertunjukan Reog Ponorogo ?
	2. Akidah	1. Dalam pementasannya, apakah terdapat pembahasan atau syair yang berkaitan dengan akidah khususnya yang berkaitan kepada Allah, Rosul, Malaikat dan Alam dunia lain ?

	3. Syariah	1. Dalam pementasannya, apakah terdapat syair yang berkaitan dengan prinsip syariah yang berkaitan dengan ibadah, muamalah, munakahat, jinayat, dan siyasah ?
	4. Akhlak	1. Dalam pementasannya apakah terdapat syair atau pembahasan mengenai prinsip akhlak ?
Ekonomi Kreatif	1. Produksi	1. Bagaimana sanggar Singo Mulangjoyo mempertahankan kreatifitas seni pertunjukan Reog Ponorogo ?
	2. Pasar dan Pemasaran	1. Bagaimana proses pemasaran dan pengenalan seni pertunjukan Reog Ponorogo kepada masyarakat ? 2. Berapakah spesifikasi tarif pementasan Reog Ponorogo ? 3. Bagaimana proses dan berapa besaran upah yang diterima oleh anggota sanggar ?
	3. Manajemen Keuangan	1. Bagaimana system manajemen keuangan pada sanggar Singo Mulang Joyo ?
	4. Kebijakan Pemerintah	1. Bagaimana dukungan yang diberikan oleh pemerintah mengenai seni pertunjukan Reog Ponorogo ?
	5. Kondisi	1. Bagaimana kondisi ekonomi para anggota sebelum

	Ekonomi	dan sesudah bergabung dengan sanggar Singo Mulangjoyo ?
	6. Kemitraan Usaha	1. Apakah sanggar Singo Mulangjoyo memiliki kemitraan dan bergabung dengan sanggar lain dalam pertunjukan ? 2. Bagaimana pembagian hasil yang telah diperoleh dengan mitra lain?

A. Wawancara

1. Apakah terdapat makna tentang keagamaan mengenai peralatan yang digunakan dalam seni pertunjukan Reog Ponorogo ?
2. Dalam pementasannya, apakah terdapat pembahasan atau syair yang berkaitan dengan akidah khususnya yang berkaitan kepada Allah, Rosul, Malaikat dan Alam dunia lain ?
3. Dalam pementasannya, apakah terdapat syair yang berkaitan dengan prinsip syariah yang berkaitan dengan ibadah, muamalah, munakahat, jinayat, dan siyasah ?
4. Dalam pementasannya apakah terdapat syair atau pembahasan mengenai prinsip akhlak ?
5. Bagaimana sanggar Singo Mulangjoyo mempertahankan kreatifitas seni pertunjukan Reog Ponorogo ?

6. Bagaimana proses pemasaran dan pengenalan seni pertunjukan Reog Ponorogo kepada masyarakat ?
7. Berapakah spesifikasi tarif pementasan Reog Ponorogo ?
8. Bagaimana proses dan berapa besaran upah yang diterima oleh anggota sanggar ?
9. Bagaimana system manajemen keuangan pada sanggar Singo Mulang Joyo ?
10. Bagaimana dukungan yang diberikan oleh pemerintah mengenai seni pertunjukan Reog Ponorogo ?
11. Bagaimana kondisi ekonomi para anggota sebelum dan sesudah bergabung dengan sanggar Singo Mulangjoyo ?
12. Apakah sanggar Singo Mulangjoyo memiliki kemitraan dan bergabung dengan sanggar lain dalam pertunjukan ?
13. Bagaimana pembagian hasil yang telah diperoleh dengan mitra lain?

B. Dokumentasi

1. Profil Sanggar Singo Mulangjoyo
2. Struktur Organisasi Singo Mulangjoyo
3. Data terkait pementasan seni Reog Ponorogo pada Sanggar Singo Mulangjoyo.

Pembimbing



Aisyah Sunarwan, M.Pd
NIDN. 0207021301

Metro, Desember 2022
Peneliti Ybs,



Rizki Beta Saranti
NPM. 1502040102



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4656/In.28/D.1/TL.00/12/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PENGELOLA REOG PONOROGO
SINGO MULANG JOYO 25B
METRO BARAT
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4657/In.28/D.1/TL.01/12/2022,
tanggal 26 Desember 2022 atas nama saudara:

Nama : **RIZKI BETA SARANTI**
NPM : 1502040102
Semester : 15 (Lima Belas)
Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di REOG PONOROGO SINGO MULANG JOYO 25B METRO BARAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "SENI PERTUNJUKAN REOG PONOROGO SEBAGAI RUANG AGAMA DAN EKONOMI KREATIF (Study Kasus Reog Ponorogo Singo Mulang Joyo 25B Metro Barat)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Desember 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4657/In.28/D.1/TL.01/12/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **RIZKI BETA SARANTI**
NPM : 1502040102
Semester : 15 (Lima Belas)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di REOG PONOROGO SINGO MULANG JOYO 25B METRO BARAT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "SENI PERTUNJUKAN REOG PONOROGO SEBAGAI RUANG AGAMA DAN EKONOMI KREATIF (Study Kasus Reog Ponorogo Singo Mulang Joyo 25B Metro Barat)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 26 Desember 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1715/In.28/S/U.1/OT.01/12/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RIZKI BETA SARANTI
NPM : 1502040102
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1502040102

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 21 Desember 2022

Kepala Perpustakaan



Dr. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : RIZKI BETA SARANTI
NPM : 1502040102
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Seni Pertunjukan Reog Ponorogo Sebagai Ruang Agama Dan Ekonomi Kreatif (Study Kasus Reog Ponorogo Singo Mulang Joyo 25B Metro Barat)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 21%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 20 Desember 2022
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, M.A.
NIP.198805292015031005



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Rizki Beta Saranti Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)

NPM : 1502040102 Semester/TA : IX/2019/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis, 19/12/2019	<ul style="list-style-type: none">- Outline perlu diperbaiki- perbaiki penulisan kutipan pada LBR.- Baca dan pahami teori pengantar pada Bab pedoman	

Dosen Pembimbing II,

Aisyah Sunarwan, M.Pd.
NIP. 197209232000032002

Mahasiswa ybs,

Rizki Beta Saranti
NPM. 1502040102



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Rizki Beta Saranti Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)
NPM : 1502040102 Semester/TA : XI/2020/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat 13 - NOV - 2020	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki bagian yang dimaksud- isinya harus lebih diperthikan, perbaiki- permasalahan dalam penelitian bisa seperti sample	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,

Aisyah Sunarwan, M.Pd.
NIDN. 0207021301

Rizki Beta Saranti
NPM. 1502040102





**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

**Nama Mahasiswa : Rizki Beta Saranti Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)**

NPM : 1502040102 Semester/TA : XV/2022/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	senin 8/8 2022	- ravneculken masalah pada Uban - paparkan hasil pre-survey	
	Jum'at 26/8 2022	- ACC BAB I - III - lanjut uji draft dan keper seawa proposal	

Dosen Pembimbing II,



Aisyah Sunarwan, M.Pd.
NIDN. 0207021301

Mahasiswa ybs,



Rizki Beta Saranti
NPM. 1502040102



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
METRO FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung
34111 Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rizki Beta Saranti Fakultas/Jurusan : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam) Esy (Ekonomi Syariah)
NPM : 1502040102 Semester /TA : XV/ 2022/2023

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 15 Desember 2022 Selasa	Acc instrumen /APP Acc outline	

Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Aisyah Sunarwan, M.Pd.
NIDN. 0207021301

Rizki Beta Saranti
NPM. 1502040102



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
METRO FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung
34111 Telp. (0726)41507; Fax (0725)47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rizki Beta Saranti Fakultas/Jurusan : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam) Esy (Ekonomi Syariah)
NPM : 1502040102 Semester /TA : XV/ 2022/2023

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 20 Des 2022	ACC for munagosyeh	

Pembimbing

Aisyah Sunarwan, M.Pd.
NIDN. 0207021301

Mahasiswa Ybs,

Rizki Beta Saranti
NPM. 1502040102

DOKUMENTASI WAWANCARA





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Rizki Beta Saranti dilahirkan di Balerejo, Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 17 Desember 1996, Anak pertama dari tiga bersaudara pasangan Bapak Soleman dengan Ibu Sudinem.

Pendidikan peneliti tempuh pada jenjang pendidikan dasar di SD Negeri 06 Metro Timur Kota Metro selesai pada tahun 2009. Lalu dilanjutkan pada pendidikan Sekolah Menengah Pertama di MTs Negeri 1 Lampung Timur, Selesai pada tahun 2012. Sedangkan Pendidikan Menengah Atas peneliti tempuh di MAN 1 Lampung Timur, Selesai pada tahun 2015. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Dimulai pada semester 1 tahun ajaran 2015 / 2016.